

Penguatan Ekonomi Pada Gabungan Kelompok Tani Mekar Tani Kelurahan Babakan Jawa Kecamatan Majalengka Kabupaten Majalengka

Raden Wulan Saparinda¹, Reni Nur Apriyani²

¹Universitas Majalengka, ²Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kab.Majalengka
*E-mail : wulan.saparinda@unma.ac.id

Abstract

Agriculture has an important function in Indonesia's economic development. In practice there are problems faced by farmers in producing agricultural products, namely: capital, conversion of agricultural land which causes agricultural land to decrease, lack of use of technology, unstable fertilizer prices, and low selling prices. From these problems, it is necessary to provide counseling to farmers in dealing with existing problems. This service activity aims to increase the understanding of farmers in financial and production aspects so that it is hoped that economic gains will be created. This service activity was carried out at the Mekar Tani Farmers Group Association, Babakan Jawa Village, Majalengka Regency. The method used is counseling through three stages of preparation, observation and implementation. The results of the activity showed that the participants were enthusiastic in participating in this activity, this could be measured by active discussions during the activity. And based on the results of filling out the data, the participants can understand the material on the financial and production aspects that have been delivered.

Keywords: Economic Strengthening, Farmer Groups.

Abstrak

Pertanian memiliki fungsi penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Dalam perakteknya terdapat permasalahan yang dihadapi petani dalam memproduksi hasil pertanian yaitu : permodalan, alih fungsi lahan pertanian yang menyebabkan lahan pertanian semakin berkurang, minimnya pemanfaatan teknologi, penggunaan pupuk dan harga jual yang rendah. Dari permasalahan tersebut perlu adanya penyuluhan terhadap petani dalam menghadapi permasalahan yang ada. Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman petani dalam aspek keuangan dan produksi sehingga diharapkan akan tercipta penguatan ekonomi. Kegiatan Pengabdian ini dilakukan di Gabungan Kelompok Tani Mekar Tani Kelurahan Babakan Jawa Kabupaten Majalengka. Metode yang digunakan adalah penyuluhan melalui tiga tahapan persiapan, observasi dan pelaksanaan. Hasil kegiatan menunjukkan peserta antusias dalam mengikuti kegiatan ini hal ini dapat diukur dengan diskusi yang aktif selama kegiatan berlangsung. Serta berdasarkan hasil pengisian data yang diberikan diakhir kegiatan para peserta dapat memahami materi aspek keuangan dan produksi yang telah disampaikan.

Kata Kunci: Penguatan Ekonomi, Gabungan Kelompok Tani.

Submitted: 2022-09-06

Revised: 2022-09-26

Accepted: 2022-09-30

Pendahuluan

Indonesia adalah negara yang memiliki kekayaan atas sumber daya alam yang melimpah. Kekayaan sumber daya tersebut terdiri dari sumber daya air, sumber daya lahan, sumber daya hutan, sumber daya laut, maupun keanekaragaman hayati yang terkandung di dalamnya dan tersebar secara luas pada setiap pulau-pulau di Indonesia. Kekayaan alam yang dimiliki tersebut dapat menjadi modal bagi pelaksanaan pembangunan ekonomi bagi Indonesia.

Pertanian dalam perekonomian Indonesia memiliki peranan yang sangat penting. Hal ini dapat terlihat dari fungsi pertanian dalam pembangunan ekonomi antara lain : a. Penghasil bahan pangan. Apabila pangan cukup tersedia maka stabilitas nasional bisa terjamin akan tetapi apabila pangan tidak cukup tersedia maka stabilitas nasional akan terganggu. Tingkat ketergantungan terhadap impor beras merupakan permasalahan dalam pemenuhan kebutuhan beras dalam negeri. b. Penyedia lapangan kerja. Lebih dari setengah tenaga kerja Indonesia bergantung hidupnya dari sektor pertanian. Pertanian rakyat di Indonesia tidak mengenal adanya PHK sehingga mampu menampung berapapun kelebihan tenaga kerja. c. Pendorong munculnya kesempatan berusaha.

Adanya *multiplier effect* dari sektor pertanian yang cukup besar sehingga akan mendorong bidang usaha yang lain dan munculnya lapangan kerja baru di sektor lain. d. Penyedia faktor produksi; bahan-bahan hasil produksi pertanian merupakan bahan baku bagi industri. Kelapa sawit sebagai bahan baku untuk minyak goreng, kosmetik, dan lain-lain. Karet sebagai bahan baku untuk pembuatan ban. Dengan demikian agar industri tersebut dapat berkembang dengan baik akan sangat tergantung pada keberhasilan sektor pertanian dalam memproduksi hasil tanaman. e. Penghasil devisa; ekspor komoditi pertanian menjadi andalan untuk mendapatkan devisa. Hal ini diakibatkan karena sektor migas tidak mampu lagi menjadi andalan dalam ekspor.

Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI) mengidentifikasi terdapat lima persoalan yang masih akan menimpa sektor pertanian dalam negeri selama lima tahun ke depan. Sekretaris Jenderal HKTI Bambang Budi Waluyo mengatakan bahwa persoalan pertanian itu tidak hanya terjadi pada lahan persawahan, melainkan pada lahan kehutanan dan rempah-rempah. Masalah *pertama* adalah permodalan, *kedua* lahan makin sulit, *ketiga* teknologi pertanian modern, *keempat* persoalan pupuk, dan *kelima* soal pemasarannya.

Gapoktan Mekar Tani berlokasi di Kelurahan Babakan Jawa Kecamatan Majalengka Kabupaten Majalengka. Gapoktan ini terdiri dari 10 kelompok tani. Luas lahan yang digarap mencapai 515 Ha. Komoditas yang dihasilkan dari Gapoktan Mekar Tani terdiri dari Padi dan Jagung, serta peternakan yang terdiri dari sapi dan domba. Permasalahan umum dalam pertanian juga dialami oleh Gapoktan Mekar Tani yaitu : 1. Keterbatasan Modal, 2. Lahan pertanian yang semakin berkurang karena banyak lahan yang berubah fungsi menjadi permukiman. 3. Teknologi yang terbatas dalam produksi, 4. Pemanfaatan pupuk, dan 5. Harga Jual yang rendah.

Berdasarkan latar belakang diatas kami menganggap penting adanya penyuluhan dalam rangka optimalisasi pemberdayaan petani di dalam proses pembangunan dibidang pertanian. Agar seorang petani dapat melakukan kegiatan atau praktik yang menuju ke arah mendukung usaha tani atau proses bisnis pertanian, maka petani pasti membutuhkan informasi atau data maupun inovasi dan terobosan dalam bidang pertanian. Masalah utama yang dibahas dalam kegiatan pengabdian ini adalah kegiatan sosialisasi atau ceramah, pendampingan, pelatihan manajemen keuangan kelompok tani, dan kegiatan pengembangan serta penguatan keterampilan produksi yang diharapkan dapat merubah pola pikir biasa menuju pola fikir yang kreatif, terbuka, dan inovatif, serta menerima perubahan sehingga Gapoktan Mekar Tani mampu menciptakan kemandirian ekonomi.

Metode

Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian ini terdiri dari tiga tahapan yaitu sebagai berikut :an

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini dilakukan persiapan meliputi :

- a. Penyiapan sumber daya yang terdiri dari penentuan tim. Kegiatan pengabdian ini terdiri dari 2 orang narasumber yaitu satu orang akademisi yang memberikan materi dari aspek ekonomi, satu orang penyuluh pertanian dari Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan yang akan memberikan penyuluhan dari aspek pertanian, dan 2 orang mahasiswa sebagai wujud pembelajaran diluar kampus yang mendukung program MBKM. Penyiapan materi penyuluhan.
- b. Penentuan waktu pelaksanaan serta lokasi kegiatan.

2. Tahap Observasi

- a. Perwakilan Tim pengabdian yaitu penyuluh pertanian berkomunikasi dengan mitra pengabdian, yakni pihak kelompok tani Mekar TaniKel.Babakan Jawa berkaitan dengan waktu yang tepat dan jumlah peserta pengabdian untuk pelaksanaan kegiatan.

- b. Dalam melakukan kegiatan pengabdian, tim dari Fakultas Ekonomika dan Bisnis mengamati, mempelajari situasi dan kondisi objek sasaran pengabdian serta beberapa faktor yang mendukung sehingga dapat kegiatan pengabdian bisa dilaksanakan dengan baik.

3. Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian, tim pengabdian melaksanakan program kegiatan sesuai dengan peta atau arah pengabdian yang telah disusun sebelumnya dalam tahapan sebelumnya. Tiap anggota kelompok secara bergiliran menyampaikan materi pengabdian sesuai dengan tugas masing-masing.

Hasil dan Pembahasan

Menurut Scoot, (1981) petani adalah semua orang yang berdiam dipedesaan yang mengelola usaha pertanian serta yang membedakan dengan masyarakat adalah faktor pemilikan tanah atau lahan yang disandangnya. Mosher dalam Sudiono (2001) juga membagi pertanian dalam dua golongan, yaitu pertanian primitif dan pertanian modern. Pertanian primitif diartikan sebagai petani yang bekerja mengikuti metode-metode yang berasal dari orang-orang tua dan tidak menerima pemberitahuan (inovasi). Mereka yang mengharapkan bantuan alam untuk mengelolah pertaniannya. Sedangkan pertanian modern diartikan sebagai yang menguasai pertumbuhan tanaman dan aktif mencari metode-metode baru serta dapat menerima pembaruan (inovasi) dalam bidang pertanian. Petani macam inilah yang dapat berkembang dalam rangka menunjang ekonomi baik dibidang pertanian. Sedangkan Koentjaraningrat (2002), memberikan pendapat bahwa : "Petani atau peasant itu, rakyat pedesaan, yang hidup dari pertanian dengan teknologi lama, tetapi merasakan diri bagian bawah dari suatu kebudayaan yang lebih besar, dengan suatu bagian atas yang dianggap lebih halus dan beradab dalam masyarakat kota. Sistem ekonomi dalam masyarakat petani itu berdasarkan pertanian (bercocok tanam, peternakan, perikanan) yang menghasilkan pangan dengan teknologi yang sederhana dan dengan ketentuan-ketentuan produksi yang tidak berspesialisasi".

Gapoktan Mekar Tani dalam produksi hasil pertanian masih menggunakan alat alat sederhana. Dalam perakteknya terdapat beberapa persoalan yang dihadapi sebagaimana telah dijelaskan di bagian pendahuluan yaitu masalah : 1. Keterbatasan Modal, 2. Lahan pertanian yang semakin berkurang karena banyak lahan yang berubah fungsi menjadi permukiman. 3. Teknologi yang terbatas dalam produksi, 4. Pemanfaatan pupuk, dan 5. Harga Jual yang rendah.

Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk mentrasfer ilmu terkait manajemen keuangan dan sosialisasi bidang pertanian yang diharapkan dampak dari kegiatan ini adalah adanya peningkatan pemahaman dibidang keuangan dan dari sisi produksi tani sehingga pada akhirnya tercipta pengutan ekonomi pada kelompok tani Mekar Tani Kel.Babakan Jawa Kec.Majalengka Kabupaten Majalengka.

Kegiatan pengabdian dilakukan pada tanggal 09 Agustus 2022, kegiatan dihadiri sekitar 20 Orang yang merupakan anggota Gapoktan Tani Mekar Tani yang berlangsung dari pukul 09.00 – 15.00. Kegiatan Pengabdian ini terdiri dari 2 sesi yaitu :

- a. Sesi 1 - Penyuluhan Aspek Ekonomi
- b. Sesi 2 - Penyuluhan aspek pertanian.

Penyuluhan Aspek Ekonomi :

Penyuluhan aspek ekonomi tim pengabdian memberikan paparan materi terkait dengan beberapa hal, yaitu :

1. Pembuatan Catatan Pengeluaran, pentingnya petani untuk melakukan pencatatan atas setiap biaya yang dikeluarkan hingga petani dapat menjual hasil tani. Hal ini perlu dilakukan untuk mendapatkan angka pasti berapa biaya produksi yang dikeluarkan untuk satu kali panen sehingga petani dapat menghitung besar laba bersih yang sebenarnya

diterima. Hasil dari pencatatan ini tentunya dapat dijadikan evaluasi terkait biaya produksi dan penentuan harga jual.

2. Permodalan. Terkait dengan Permodalan kami menyampaikan agar kelompok tani senantiasa aktif dalam pengajuan bantuan dana dari pemerintah dan kami memberikan tawaran bantuan penyusunan proposal ajuan dana jika kedepan diperlukan. Jika kelompok tani mendapatkan bantuan dari pemerintah tentunya ini akan merigankan petani.
3. Terkait harga jual yang rendah. Ini adalah salah satu permasalahan inti yang dialami petani. Petani menerima harga jual yang rendah sementara biaya produksi mengalami kenaikan. Hal ini disebabkan oleh belum adanya mekanisme pasar yang jelas dan regulasi terkait harga jual terendah. Pemerintah harus secara ketat mengawasi rantai pasok hasil pertanian sehingga petani tidak dirugikan. Harga jual rendah juga dipengaruhi ketidakstabilan harga pasar. Ada beberapa solusi yang dapat dilakukan petani dari ketidakstabilan harga pasar antara lain:
 - a. Adanya informasi dan pengembangan sistem database distribusi pangan. Sehingga menghasilkan pangan dalam kondisi tepat jumlah dan tepat waktu sesuai dengan pola kebutuhan masyarakat.
 - b. Menggunakan metode tanam polikultur, sehingga jika satu komoditas harganya rendah, maka masih ada komoditas lain yang menjadi andalan. Misalnya, ketika harga cabai hari ini anjlok. Masih ada kentang dengan harga yang stabil.
 - c. Terdapat fasilitas gudang yang dapat membantu petani menyimpan hasil panen agar bertahan lama. Dengan ini dapat mengatasi penurunan harga di pasar akibat melimpahnya hasil panen. Hasil panen dapat disimpan di gudang dan dijual dengan harga yang tinggi untuk petani.
 - d. Adanya manajemen pemasaran yang terpusat. Distribusi yang dilakukan terpusat bertujuan untuk mengontrol dan menghindari kelangkaan produk pertanian.
 - e. Mengolah hasil panen menjadi produk yang siap konsumsi. Penanganan yang tidak baik dapat menyebabkan kerusakan sehingga akan menurunkan nilai jual. Oleh karena itu, perlunya teknik pengolahan produk pertanian. Dan diharapkan dapat mengurangi kerusakan hasil pertanian dan dapat memperoleh nilai jual yang jauh lebih tinggi.



Gambar 1.1 Kegiatan Penguatan Ekonomi Gapoktan Mekar TaniKel.Babakan Jawa Penyuluhan Aspek Pertanian

Dalam kegiatan penyuluhan ini petani diberikan informasi yang berkaitan dengan berbagai hal tentang pertanian. Diantaranya tentang adanya teknologi baru yang bisa membantu petani menghasilkan produksi pertanian yang berkualitas tinggi. Kami juga memberikan motivasi kepada petani untuk dapat mengikuti berbagai penyuluhan dan pelatihan. Hal ini berguna untuk menimbulkan gairah untuk belajar, rasa sadar, dan mengubah perilaku mereka menjadi petani yang sukses dari sebelumnya. Pada kegiatan pengabdian ini, petani juga diberikan pengetahuan terkait dengan membuat pupuk kompos, pembibitan hingga penanaman, pemupukan, pengendalian hama, pengaturan air di sawah, pemeliharaan tanaman, pengaturan jarak tanam, pembuatan dan pengembangan pupuk cair, pengolahan lahan yang baik, dan memasarkan hasil pertanian. diajak turun langsung dan mempraktikkan pembuatan POC. Hal ini untuk mengingatkan kembali dan melihat keterampilan petani dalam kegiatan pemupukan. Pupuk organik cair (POC) adalah pupuk yang tersedia dalam bentuk cair. POC dapat diartikan sebagai pupuk yang dibuat secara alami melalui proses fermentasi sehingga menghasilkan larutan hasil pembusukan dari sisa tanaman, maupun kotoran hewan. POC ini merupakan salah satu alternatif yang dapat dilakukan petani Ketika terjadi kelangkaan pupuk atau ketika harga pupuk mahal. Dari kegiatan seperti ini, petani menjadi mandiri dan tentunya bisa meningkatkan hasil produksinya.



Gambar 1.2

Kegiatan penyuluhan : Praktek Pembuatan POC.

Kesimpulan

Dalam pencapaian keberhasilan pertanian, petani memiliki peran penting. Diperlukan adanya peningkatan kemampuan petani dalam mengelola lahan pertanian baik kemampuan mengolah lahan pertanian maupun kemampuan di bidang lainnya khususnya aspek keuangan. Melalui Penyuluhan dan pelatihan dalam kegiatan pengabdian ini memberikan ilmu kepada para petani khususnya Gapoktan Mekar Tani dalam penguatan ekonomi sehingga bisa menjadi Gapoktan yang produktif.

Daftar Pustaka

Koentjaninggrat.(2002).Pengantar ilmu antropologi Jakarta : Rineka.

Mosher AT. 1987. Menggerakkan dan membangun pertanian syarat-syarat pokok pembangunan dan modernisasi. Terjemahan dari: Getting agriculture moving. Jakarta (ID): CV Yasaguna.

Scott,James C 1981. Moral ekonomi Petani : Pergolakan dan subsistensi di Asia tenggara.